

# PENGARUH MODEL ADAPTASI SISTER CALLISTA ROY TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR

Nur Ana<sup>1\*</sup>, Muzakir<sup>2</sup>, Hasriana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: [penulis-korespondensi;nuranasaleh31@gmail.com/085396946837](mailto:penulis-korespondensi;nuranasaleh31@gmail.com/085396946837)

(Received: 19-06-2023; Reviewed: 27-06-2023; Accepted:22-10-2023)

[DOI: http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....](http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....)

## ABSTRACT

Psychological disorders experienced by students can have an impact on various aspects of lectures. At the individual level, psychological disorders can affect physical, emotional, thinking abilities, and functioning in a social environment, for example depression can make a student experience affective changes that interfere with daily activities, lose interest in learning, impaired memory ability, difficult to make decisions, lose motivation, feel worthless and distanced from the social environment and Sister Callista Roy's adaptation model focuses on the level and process of human adaptation as an adaptation system to various stimuli in the environment. The purpose of this study was to determine the effect of Sister Callista Roy's adaptation model on the psychological well-being of nursing students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. This research uses a mix method research with a quasi-experiment. The instrument used is a recording device (mobile phone) for qualitative data, while for quantitative data an instrument is in the form of a questionnaire containing the dependent and independent variables studied. The results of the bivariate analysis showed that there was an effect of the Sister Callista Roy adaptation model on the psychological well-being of nursing students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar ( $p = 0.000$ ). the conclusion in this study is that there is an effect of the adaptation model of Sister Callista Roy on the psychological well-being of nursing students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. It is hoped that respondents will recognize the efforts that have been made and should continue to improve the perceived psychological well-being in order to help reduce the pressures and problems that will be faced in their lives, and be able to apply the Sister Callista Roy Adaptation Model in everyday life.

**Keywords :** Psychological Well-being; Sister Callista Roy Adaptation Model; Nursing Students

## ABSTRAK

Gangguan psikologis yang dialami mahasiswa dapat berdampak pada berbagai aspek dalam perkuliahan. Pada level individu, gangguan psikologis dapat mempengaruhi kondisi fisik, emosional, kemampuan berpikir, dan keberfungsian dalam lingkungan sosial, misalnya depresi dapat membuat seorang mahasiswa mengalami perubahan afektif yang mengganggu aktivitas sehari-hari, kehilangan minat untuk belajar, kemampuan mengingat terganggu, sulit mengambil keputusan, kehilangan motivasi, merasa tidak berharga dan menjauhkan diri dari lingkungan sosial dan Model adaptasi Sister Callista Roy berfokus pada tingkat dan proses adaptasi manusia sebagai sistem adaptasi terhadap berbagai rangsangan di lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model adaptasi Sister Callista Roy terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mix method dengan quasi-experiment. Instrumen yang digunakan adalah berupa alat perekam (Handphone) untuk data kualitatif, sedangkan untuk data kuantitatif menggunakan instrumen berupa kuesioner yang memuat variabel dependen dan independen yang diteliti. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh model adaptasi Sister Callista Roy terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar ( $p = 0,000$ ). Kesimpulan : terdapat pengaruh model adaptasi Sister Callista Roy terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Diharapkan agar responden mengenali usaha – usaha yang sudah dilakukan dan hendaknya tetap meningkatkan Kesejahteraan Psikologi yang dirasakan agar dapat membantu mengurangi tekanan maupun permasalahan yang akan dihadapi dalam hidupnya, dan mampu mengaplikasikan Model Adaptasi Sister Callista Roy dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** Kesejahteraan Psikologis; Model Adaptasi Sister Callista Roy; Mahasiswa Keperawatan

## Pendahuluan

Kesejahteraan psikologis menurut Center for Disease Control (CDC) (2018), merupakan gambaran penilaian kehidupan positif untuk tujuan kesehatan, CDC memandang kesejahteraan psikologis sebagai kesejahteraan fisik (Misalnya, merasa sangat sehat dan penuh energi). Kesejahteraan psikologis mencakup kapasitas untuk menyadari kemampuan kita menjalani hidup dengan tujuan membentuk hubungan positif dengan orang lain dan merasa terhubung dan didukung.

Model adaptasi Sister Callista Roy berfokus pada tingkat dan proses adaptasi manusia sebagai sistem adaptasi terhadap berbagai rangsangan di lingkungan. Roy percaya bahwa manusia adalah suatu kesatuan organis dengan atribut fisiologis, psikologis dan sosial, dan juga merupakan sistem adaptif, yang meliputi individu, keluarga, dan masyarakat. Interaksi antara manusia dengan lingkungan tidak hanya dapat menyebabkan perubahan internal, tetapi juga dapat menyebabkan perubahan eksternal. Ada empat cara untuk beradaptasi yaitu kebutuhan fisiologis, kepercayaan diri, konsep diri, konsep peran, dan saling ketergantungan (Qian, W 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan mental ada dua dimensi yang berbeda yaitu: dimensi positif, yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis, dan dimensi negatif, termasuk tekanan psikologis dan gangguan mental. Dalam pelatihan ilmu kesehatan, banyak penelitian yang relevan difokuskan pada mahasiswa keperawatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan melaporkan skor kecemasan, stres, dan depresi yang sangat tinggi (Franzen, J. *et all* 2021).

Mahasiswa adalah kelompok yang rentan terhadap gangguan psikologis mulai dari yang ringan sampai ke yang berat, sebuah penelitian menyebutkan prevalensi mahasiswa yang mengalami gangguan psikologis sebesar 48% untuk gangguan psikologis ringan dan 10% untuk gangguan psikologis berat, gangguan psikologis ringan misalnya rasa cemas berlebihan, sulit tidur, gelisah, perubahan suasana hati, dan perubahan pola makan, sedangkan gangguan psikologis berat seperti depresi, gangguan belajar, percobaan bunuh diri, dan penyalahgunaan obat. (Triwahyuni, A & Prasetio, C.E, 2021).

Gangguan psikologis yang dialami mahasiswa dapat berdampak pada berbagai aspek dalam perkuliahan. Pada level individu, gangguan psikologis dapat mempengaruhi kondisi fisik, emosional, kemampuan berpikir, dan keberfungsian dalam lingkungan sosial, misalnya depresi dapat membuat seorang mahasiswa mengalami perubahan afektif yang mengganggu aktivitas sehari-hari, kehilangan minat untuk belajar, kemampuan mengingat terganggu, sulit mengambil keputusan, kehilangan motivasi, merasa tidak berharga dan menjauhkan diri dari lingkungan sosial (Triwahyuni, A & Prasetio, C.E, 2021).

Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami gangguan psikologis akan beresiko untuk tidak melanjutkan pendidikannya atau drop out (Triwahyuni, A & Prasetio, C.E, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan ke STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian akademik program studi S1 Keperawatan ditemukan hasil bahwa jumlah mahasiswa prodi S1 keperawatan sebanyak 519 orang (S1 Keperawatan A sebanyak 420 orang dan jalur konversi sebanyak 99 orang), pada tahun 2018-2021 terdapat 61 mahasiswa yang dicutikan, 30 orang mahasiswa yang mengalami drop out, 46 mahasiswa yang di non aktipkan, terdapat 404 mahasiswa yang mengalami semester pendek (SP) yang dimana pada tahun 2018 sebanyak 83 orang, 2019 sebanyak 175 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 146 orang yang mengalami SP. Terdapat juga mahasiswa yang mengalami telat wisuda yaitu dari data yang didapat pada tahun 2015-2017 sebanyak 32 orang mahasiswa yang mengalami telat wisuda.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada masing-masing ketua angkatan atau perwakilan angkatan Sarjana Keperawatan angkatan tahun 2018-2021 didapatkan hasil angkatan tahun 2021 mengeluh kesulitan dalam segi bahasa yang belum cukup mereka pahami menyebabkan mereka sulit untuk berkomunikasi dengan lingkungan kampus dan lingkungan sekitar sehingga terkadang mereka merasakan perasaan kesepian dikarenakan sulit berkomunikasi, angkatan tahun 2020 dan 2019 mengeluh ingin pulang ke daerah asal dikarenakan terkadang mereka merasa rindu dengan keluarga dan kampung halamannya dan sering menangis sendiri karena perasaan gelisa dan kerinduan terhadap keluarganya dan angkatan tahun 2018 mengeluh ingin segera pulang ke daerah asal dan terkadang mereka juga menarik diri dari lingkungan sosial tanpa sebab yang jelas, depresi dengan tugas akhir menyebabkan sulit tidur dan mengalami perubahan pola makan.

Dari wawancara diatas ditemukan bahwa angkatan tahun 2021 mengeluh kesulitan dalam segi bahasa dan merasa kesepian, sedangkan pada angkatan tahun 2020-2019 memiliki masalah yang sama, namun pada angkatan 2018 terkadang mereka menarik diri dari lingkungan sosial tanpa sebab yang jelas.

Dari hal-hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu seperti kekurangan rasa percaya diri, depresi, menarik diri dari lingkungan dan kehidupan sosial mereka, yang bisa mengakibatkan gangguan kepribadian, penurunan performa kognitif, perasaan tidak berdaya bahkan bisa mengarah pada perilaku bunuh diri dan perasaan kesepian yang mana hal ini diakibatkan oleh kesejahteraan psikologis seseorang terganggu oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar”

## Metode

Desain penelitian yang digunakan untuk meneliti yaitu mix method dengan quasi-experiment, quasi-experiment quasi-experiment menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari suatu pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini untuk melihat pengaruh model adaptasi Sister Callista Roy terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa keperawatan dengan cara penilaian pre dan post. Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar pada tanggal 20 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022. Populasi merupakan semua objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, nilai tes, gejala-gejala ataupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang sementara kuliah. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa. Tehnik dalam pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Fadjarajani, S. *et all* 2020).

1. Kriteria inklusi
  - a. Mahasiswa S1 Keperawatan A angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021
  - b. Mahasiswa yang terdaftar aktif
  - c. Mahasiswa keperawatan reguler
  - d. Mahasiswa yang menetap dikota makassar minimal 3 bulan
2. Kriteria eklusi
  - a. Mahasiswa yang tidak kooperatif dalam mengikuti proses penelitian
  - b. Mahasiswa keperawatan yang tidak sempat mengikuti penelitian karna sakit atau sedang cuti
  - c. Mahasiswa keperawatan non reguler ( S1 Keperawatan B)

### Pengumpulan data

1. Data Primer  
Untuk memperoleh data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara yang terdiri dari beberapa pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi terkait yaitu STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

### Pengolahan Data

- a. *Editing*  
Pada proses *editing* penulis melakukan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- b. *Coding*  
mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut jenisnya dengan cara mengkode masing-masing jawaban dengan kriteria yang di pakai
- c. *Entry*  
proses memasukan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer.
- d. *Cleaning*  
memeriksa data yang benar-benar dibutuhkan oleh peneliti dan menghapus data-data yang tidak dibutuhkan pada setiap variabel.

### Analisa Data

1. Analisis univariat : untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.
2. Analisis bivariat : untuk melihat pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin, Dikatakan tidak ada pengaruh jika  $p > \alpha = 0.05$  dan Dikatakan ada pengaruh jika  $p < \alpha = 0,05$ .

## Hasil

1. Analisis Univariat **Tabel 1, Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di STIKES Nani Hasanuddin Makassar**

Karakteristik Responden	Frequency (n)	Percent (%)
-------------------------	---------------	-------------

Usia		
17 tahun	5	5.0
18 tahun	23	23.0
19 tahun	14	14.0
20 tahun	31	31.0
21 tahun	16	16.0
22 tahun	9	9.0
26 tahun	1	1.0
27 tahun	1	1.0
Jenis Kelamin		
Laki - laki	12	43.8
Perempuan	88	54.2
Angkatan		
2018	6	6.0
2019	44	44.0
2020	8	8.0
2021	42	42.0
Lama Menetap Dimakassar		
3 Bulan - < 1 Tahun	45	45.0
1 Tahun - < 2 Tahun	21	21.0
2 Tahun - < 3 Tahun	34	34.0

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden di STIKES Nani Hasanuddin Makassar responden yang paling banyak adalah berusia 20 tahun yaitu 31 (31,0%) responden sedangkan responden yang paling sedikit adalah berusia 26 dan 27 tahun yaitu sebanyak 1 (1,0%) responden. Karakteristik responden menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki - laki sebanyak 12 (43,8%) responden sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 88 (54,2%). Angkatan sebagian besar responden adalah angkatan tahun 2019 yaitu sebanyak 44 (44,0%) dan paling sedikit angkatan 2018 yaitu hanya ada 6 (6,0%) responden. Lama menetap dimakassar paling banyak di 3 bulan – 1 tahun yaitu 45 (45,0) responden dan paling sedikit di 1 tahun - < 2 tahun yaitu 21 (21,0) responden.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 2, Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar**

Kesejahteraan Psikologis	Mean	SD	$\tau$	P
Sebelum	43,99	5,192	-4,222	0,000
Sesudah	45,59	5,888		

Berdasarkan tabel 2, didapatkan nilai mean  $\pm$  SD variabel Kesejahteraan Psikologis sebelum penerapan Model Adaptasi Sister Callista Roy yaitu  $43,99 \pm 5,192$ , sedangkan sesudah penerapan Model Adaptasi Sister Callista Roy yaitu  $45,59 \pm 5,888$ . Hasil uji Paired Sample Statistics T-Test diperoleh nilai  $t$  sebesar 4,222 dan nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Interpretasi ada Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar menunjukkan bahwa ada pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata skor Kesejahteraan Psikologis sebelum dan sesudah Model Adaptasi Sister Callista Roy sebesar 1,600, dimana rata-rata skor Kesejahteraan Psikologis sebelum Model Adaptasi Sister Callista Roy yaitu 43,99, sedangkan rata-rata skor sesudah Model Adaptasi Sister Callista Roy yaitu 45,59.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Selin S, N, *et all* (2020). Teori adaptasi Sister Callista Roy merupakan suatu model keperawatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu untuk mampu mengoptimalkan kesehatannya dengan cara meningkatkan perilaku adaptif dan mampu mengubah perilaku yang inadaptif, berdasarkan konsep stres dalam penelitian, seseorang yang akan berhadapan dengan keadaan yang dapat menimbulkan stres atau perasaan-perasaan negatif yang tidak menyenangkan, harus ditangani segera jika tidak diselesaikan maka ia akan membawa kepada defisit kognitif penyakit, kemurungan, kecemasan, dan semua itu akan memberi kesan kepada kesejahteraan psikologisnya.

Stres juga merupakan faktor yang paling penting dikaitkan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa di karena kesejahteraan psikologis bisa menentukan prestasi akademik. Beberapa hasil kajian lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang ingin mempunyai hasil yang memuaskan dalam prestasi akademik harus mempunyai kesejahteraan yang tinggi. Ini karena seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologis mampu mengontrol stres dengan baik (Williams, *et all*, 2017).

Menurut asumsi peneliti, ada pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy terhadap Kesejahteraan Psikologis, karena responden yang mendapatkan intervensi Model Adaptasi Sister Callista Roy lebih cenderung mengalami peningkatan Kesejahteraan Psikologis sesudah dilakukan intervensi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai mahasiswa harus dapat mengadopsi konsep teori Adaptasi Sister Callista Roy agar dapat meningkatkan Kesejahteraan Psikologis sebagaimana diketahui, proses perkuliahan adalah aktivitas fisik, psikologis, dan intelektual yang cukup berat dan penuh stres apabila tidak mampu mengembangkan kemampuan adaptasi maka akan timbul masalah yang menurunkan tingkat kesejahteraan psikologis.

Dengan kesejahteraan psikologis yang baik mahasiswa dapat menjalani proses perkuliahan dengan optimal dengan demikian dapat diharapkan hasil yang maksimal. Pencapaian proses belajar mengajar pada akhirnya adalah untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten agar dapat mengembangkan tanggung jawab profesi ditengah tengah masyarakat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologi Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

## Saran

### 1. Bagi Responden

Diharapkan agar responden mengenali usaha – usaha yang sudah dilakukan dan hendaknya tetap meningkatkan Kesejahteraan Psikologi yang dirasakan agar dapat membantu mengurangi tekanan maupun permasalahan yang akan dihadapi dalam hidupnya, dan mampu mengaplikasikan Model Adaptasi Sister Callista Roy dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Model Adaptasi Sister Callista Roy Terhadap Kesejahteraan Psikologi Mahasiswa Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggali lebih banyak sumber ataupun referensi terkait Model Adaptasi Sister Callista Roy dan Kesejahteraan Psikologi bagi mahasiswa

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

## Referensi

- Alligood, M.,R. (2018). *Nursing Theorists And Their Work*, Elsevier Book Aid Internasional : India
- Enwere, Augustina, C., Mbakwe, Fidelia, U., (2021) Self Esteem and Locus Of Control As Predictors of Psychological Wellbeing of Senior Secondary School Adolescents in Anambra State, *International Journal of Innovative Social & Science Education Research* 9(2):30-48
- Fadjarajani, S., at all (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, Ideas Publishing : Gorontalo
- Franzen, J., Jermann, F., Ghisletta , F., Rudaz, S., Bondolfi, G., & Nguyen Toan Tran, N., T. (2021) Psychological Distress and Well-Being among Students of Health Disciplines: The Importance of Academic Satisfaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health* (1-9)
- Muti'ah, T., Ballerina, T., Farida, H., Aziz, L.A. (2021) Psychological Well-Being of Children Based On Spiritual Well-Being and Intensity of Playing Traditional “Dolanan”. *The 3rd International Conference on Technology, Education and Science* (42–49).
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan)*. Salemba Medika
- Ovan & Andika, S., (2020). *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia : Galesong

- Qian, W., Qian, L., Qin Xu, Lijun Lu., (2021). The effects of Roy's adaptation model and the forgetting curve in the clinical instruction of operating room nursing interns, *Am J Transl* 13(7), 8214-8220
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Atiek, S., (2016). Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) siswa yang orangtuanya bercerai. *Jurnal bimbingan konselin*, 5 (1), 108-115.
- Roflin, E., Liberty, I,A., & Pariyana (2021) *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT.Nasya Expanding Managent : Pekalongan.
- Rosyidah, M., & Fijri, R., (2021). Metode Penelitian, Deepublish : Yogyakarta
- Selin, S.,N., Hutagalung., F., D., & Rosli., N.,A (2020) Pengaruh Stres Akademik, Daya Tindak dan Adaptasi Sosial Budaya Terhadap Kesejahteraan Psikologi Pelajar University, *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7 (2) 2289-9669
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25th ed). Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sumargo, B., (2020). *Tehnik Sampling*, UNJ Press : Jakarta
- Triwahyuni, A., & Clement, E,P., (2021). Gangguan psikologis dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa baru. *Jurnal pemikiran dan penelitian psikologi*, 26 (1), 35-56.